



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SIDOARJO
Jl. Mojopahit 666 B, Telp. 031-8945444, Faks. 031-8949333 Sidoarjo - 61215
Email : umsida@umsida.ac.id | www.umsida.ac.id

INFORMED CONSENT
(PERSETUJUAN MENJADI RESPONDEN PENELITIAN)

Peneliti : Ivana Sulisetyaningrum

Prodi : Sarjana Terapan Manajemen Informasi kesehatan/FIKES/UMSIDA

Penjelasan Penelitian :

Penelitian ini untuk mendapat gambaran kesiapan dan implementasi TTE Pasien pada RME. Partisipasi Bapak/Ibu sebagai responden dilakukan dengan mengisi kuesioner melalui *Google Form*.

Penelitian ini tidak mencantumkan nama pribadi, agar jawaban tetap anonim dan kerahasiaan Anda terjamin sepenuhnya. Data yang Anda berikan hanya digunakan untuk keperluan akademik dan tidak akan dipublikasikan dalam bentuk yang dapat mengungkap identitas responden.

Pilihlah jawaban berdasarkan apa yang Bapak/Ibu rasakan dan lihat secara nyata di unit kerja masing-masing. Contoh jawaban 'Sangat Setuju' menunjukkan bahwa poin tersebut sudah berjalan/tersedia dengan baik, sedangkan 'Tidak Setuju' menunjukkan bahwa poin tersebut belum tersedia/belum optimal

Hak Responden

- Partisipasi Anda bersifat sukarela.
- Tidak ada risiko atau kerugian dari keikutsertaan Anda.

Pernyataan Persetujuan:

Dengan menekan tombol “Setuju” di bawah ini, saya menyatakan:

- Telah membaca dan memahami penjelasan di atas
- Bersedia menjadi responden secara sukarela.
- Menyetujui bahwa data saya digunakan secara anonim untuk penelitian ini.

Apakah Anda bersedia menjadi responden dalam penelitian ini?

- ☐ YA, SAYA SETUJU
- ☐ SAYA TIDAK SETUJU MENJADI RESPONDEN



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SIDOARJO

Jl. Mojopahit 666 B, Telp. 031-8945444, Faks. 031-8949333 Sidoarjo - 61215
Email : umsida@umsida.ac.id | www.umsida.ac.id

INSTRUMEN PENILAIAN KESIAPAN TTE PASIEN PADA RME

Beri tanda ✓ pada pilihan yang paling sesuai dengan kondisi di rumah sakit Anda. Skala:

1 = Sangat Tidak Setuju

2 = Tidak Setuju

3 = Netral

4 = Setuju

5 = Sangat Setuju

Variabel Independen	Pernyataan	1	2	3	4	5
		STS	TS	N	S	SS
Coherence	1. Saya memiliki pemahaman yang sama mengenai tujuan dan manfaat penggunaan TTE pasien					
	2. Saya menyadari bahwa TTE pasien merupakan perubahan cara kerja yang baru di rumah sakit.					
	3. Manfaat efisiensi dari TTE pasien lebih besar daripada upaya staf untuk mempelajarinya.					
Cognitive participation	4. Saya memiliki komitmen kuat untuk menyukkseskan implementasi TTE pasien di unit ini					
	5. Saya bersedia menggunakan TTE dalam pekerjaan sehari-hari					
	6. Saya mendukung penerapan TTE di rumah sakit					
Reflexive Monitoring	7. Terdapat mekanisme evaluasi yang jelas untuk menilai apakah penggunaan TTE sudah berjalan efektif.					
	8. Saya menilai bahwa penggunaan TTE pasien meningkatkan efisiensi waktu pelayanan					
	9. Saya menilai penerapan TTE pasien sudah berjalan dengan baik					
CA - CI (Collection Action - Contextual Integration)	10. Implementasi TTE pasien didukung oleh alokasi anggaran yang memadai dari manajemen.					
	11. Manajemen telah melakukan upaya nyata dalam memfasilitasi kebutuhan penerapan TTE.					
	12. Kebijakan pemerintah (PMK 24/2022,) UU ITE 1/2024 menjadi dasar kuat bagi RS untuk menerapkan TTE.					
	13. Sistem TTE pasien secara teknis sejalan dengan sistem informasi lain yang sudah berjalan.					
	14. Penggunaan TTE sesuai dengan prioritas RS dalam meningkatkan mutu pelayanan digital.					
	15. Rumah sakit memiliki budaya kerja yang terbuka dan mendukung perubahan teknologi.					
	16. Manajemen melibatkan perwakilan staf dari berbagai unit dalam merencanakan penerapan TTE.					
	17. Penggunaan TTE pasien tetap membuat kami merasa memiliki otonomi dalam bekerja.					
CA - SSW (Collection Action -Skill Set Workability)	18. Proses TTE pasien memerlukan koordinasi yang baik antar berbagai unit pelayanan.					
	19. Beban kerja administrasi tambahan akibat penggunaan TTE masih dalam batas yang wajar.					

	20. Pembagian tugas dan tanggung jawab dalam alur TTE pasien sudah dialokasikan dengan tepat.					
	21. Keterampilan yang kami miliki saat ini sudah memadai untuk menggunakan sistem TTE.					
	22. Prosedur teknis penggunaan TTE pasien (seperti menggunakan signature pad) mudah untuk dipelajari					
CA - RI (Collection Action -Relational Integration)	23. Kami yakin penggunaan TTE pasien tidak akan mengurangi standar keselamatan pasien.					
	24. Penerapan TTE pasien membuat penggunaan waktu dalam pelayanan menjadi lebih efisien.					
	25. Tanggung jawab setiap petugas dalam memproses TTE pasien sudah terbagi dengan jelas.					
	26. Kami memahami pertanggungjawaban hukum saat meminta atau memproses TTE pasien.					
	27. Kami memahami kewajiban dalam menjaga keamanan dan kerahasiaan data tanda tangan.					
	28. Tim IT rumah sakit memberikan bantuan cepat jika terjadi kendala teknis pada sistem TTE.					
CA - IW (Collection Action -Interactional Workability)	29. Kami percaya TTE pasien merupakan bukti yang sah secara hukum dalam administrasi medis.					
	30. Sistem TTE pasien cukup fleksibel untuk digunakan dalam berbagai kondisi pelayanan.					
	31. Penggunaan TTE akan memberikan dampak positif pada kenyamanan pasien saat berobat.					
	32. Waktu yang dihabiskan untuk proses TTE pasien sudah tepat dan tidak mengganggu pelayanan.					
	33. Penggunaan perangkat digital (signaturepad) tidak mengurangi kualitas komunikasi dengan pasien.					
	34. Perangkat dan aplikasi TTE pasien sangat praktis untuk digunakan oleh petugas maupun pasien.					
Variabel Dependen	Pernyataan	1	2	3	4	5
		STS	TS	N	S	SS
Strategi	1. RS harus memprioritaskan penyusunan dan pengesahan SOP khusus TTE pasien sebagai payung hukum internal (Regulasi internal).					
	2. Diperlukan integrasi penuh fitur TTE ke dalam modul pendaftaran, <i>informed consent</i> , RPO, edukasi pasien terintegrasi maupun form yang membutuhkan tanda tangan pasien di SIMRS (integrasi system)					
	3. Pengadaan perangkat tablet atau signature pad harus dilakukan secara bertahap mulai dari unit prioritas (infrastruktur)					
	4. Pelatihan TTE harus dilakukan secara intensif dan berkelanjutan bagi seluruh tenaga kesehatan (PPA) dan staf administrasi (SDM)					
	5. RS perlu menyediakan media sosialisasi (banner/video) untuk mengedukasi pasien mengenai penggunaan TTE (edukasi pasien)					
	6. Penguatan sistem keamanan data (enkripsi/audit trail) harus menjadi fokus utama strategi implementasi. (keamanan dan legalitas)					